

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah kesehatan, sehingga kualitas kesehatan harus senantiasa ditingkatkan. Sebagai faktor penentu keberhasilan, pada tempatnyalah kualitas sumber daya manusia ditingkatkan melalui program kesehatan yang dilaksanakan secara sistematis dan terarah berdasarkan kepentingan yang mengacu pada ilmu pengetahuan dan teknologi.

Manajemen yang baik merupakan alternatif strategis untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen rumah sakit merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas rumah sakit tersebut dalam melayani pasien. Manajemen rumah sakit secara langsung akan mempengaruhi dan menentukan efektif tidaknya pelayanan rumah sakit. Dengan demikian, upaya peningkatan kualitas kesehatan harus dimulai dengan pembenahan manajemen rumah sakit, disamping peningkatan kualitas dokter dan para perawat. Dalam pembenahan manajemen rumah sakit meliputi komponen-komponen rumah sakit itu sendiri, yaitu kualitas dan kedisiplinan para tenaga kesehatan, keuangan dan pembiayaan, sarana dan prasarana kesehatan, hubungan rumah sakit dan masyarakat, serta manajemen pelayanan khusus lembaga kesehatan.

Pada kegiatan manajemen pelayanan, khususnya lembaga kesehatan, tidak lepas dari data-data yang dapat berubah sewaktu-waktu dengan jumlah data yang sangat besar. Perubahan data tersebut harus disimpan dengan baik. Dalam pengelolaan data kebanyakan pihak rumah sakit, khususnya dalam pelaksanaan kegiatan manajemen pelayanan khusus lembaga kesehatan yang berkaitan dengan database pasien, dokter, dan staf rumah sakit masih menggunakan sistem pemrosesan manual, dimana data yang ada berupa setumpuk rekaman yang disimpan pada rak-rak berkas. Oleh Karena itu, diperlukan penggunaan teknologi komputer untuk menyimpan data-data tersebut, sehingga kegiatan pengelolaan manajemen dapat dilaksanakan lebih cepat, akurat, dan efisien.

Seiring dengan kemajuan teknologi, komputer merupakan produk teknologi yang mampu memecahkan masalah bukan hanya dari segi perhitungan tetapi juga dalam kemampuannya untuk menyimpan dan memberikan informasi. Walaupun demikian dalam masyarakat modern, komputer lebih banyak dimanfaatkan sebagai pusat data (*database*) dibandingkan penggunaan lainnya karena peran database sangat menonjol. Pemrosesan basis data menjadi perangkat andalan yang kehadirannya sangat diperlukan, dan tidak hanya mempercepat perolehan informasi, tetapi juga dapat meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat. Perkembangan teknologi database tidak lepas dari perkembangan perangkat keras dan perangkat lunak. Salah satu perangkat lunak pengembangan aplikasi yang populer adalah Microfost Visual Basic 6.0. Microsoft Visual Basic 6.0 didesain untuk dapat memanfaatkan fasilitas yang tersedia dalam Microsoft windows dan merupakan *software* yang digunakan untuk membuat program yang cukup sederhana tetapi banyak cakupan yang dapat dikerjakan.

Penggunaan bahasa pemrograman visual basic 6.0 dalam penanganan database merupakan kemajuan teknologi dalam perkembangan basis data. Dalam menangani data yang besar, pemrograman visual basic 6.0 sangat efektif dibandingkan dengan sistem pemrosesan manual yang dilakukan. Dengan menggunakan pemrograman visual basic 6.0, dapat dibuat program untuk mengelola database pasien, dokter, dan para staf di rumah sakit.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka masalah yang didiskusikan dalam Tugas Akhir ini adalah pentingnya suatu sistem informasi manajemen rumah sakit yang berbasis komputer di rumah sakit MARDI WALUYO KOTA METRO. Hal tersebut berguna untuk mendukung kebutuhan informasi yang cepat, akurat, dan tepat waktu, dan lebih baik dari yang sudah ada.

1.3 Batasan Masalah

Agar kegiatan penelitian ini lebih mengarah pada masalah yang pokok, maka perlu adanya batasan masalah. Adapun batasan masalah yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Program yang akan digunakan dalam perancangan sistem informasi ini adalah Microsoft Visual Basic 6.0
2. Perancangan yang dilakukan hanya pada bagian dokter, staf rumah sakit, pasien masuk dan pasien keluar.

1.4 Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah membuat sistem informasi berbasis komputer pada Rumah Sakit MARDI WALUYO KOTA METRO, sehingga dapat mempermudah dan mempercepat dalam pelayanan terhadap masyarakat serta memberikan informasi dengan tepat, mampu meminimumkan kesalahan olah data dan mampu menyimpan data dengan aman.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, manfaat yang diharapkan adalah :

1. Sebagai bahan pertimbangan oleh Rumah Sakit MARDI WALUYO KOTA METRO dalam pengambilan keputusan lebih cepat.
2. Hasil perancangan *database* dan *software* ini memungkinkan perusahaan (Rumah Sakit MARDI WALUYO KOTA METRO) dapat mengolah data dengan baik dan dapat memberikan pelayanan secara lebih cepat.